

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian tindakan kelas jenis Penelitian tindakan eksperimental. Penelitian tindakan eksperimental, dinyatakan sebagai penelitian yang didalamnya terdapat berbagai teknik tindakan terkontrol secara efektif. Jenis ini memiliki nilai potensial tinggi untuk kemajuan pengetahuan ilmiah.<sup>22</sup>

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model yang telah dikembangkan oleh Kemmis dan Teggart yaitu berbentuk spiral artinya penelitian yang dilakukan secara bertahap dan melalui proses

---

<sup>2020</sup> Zainal Akib, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media : 2017), 13

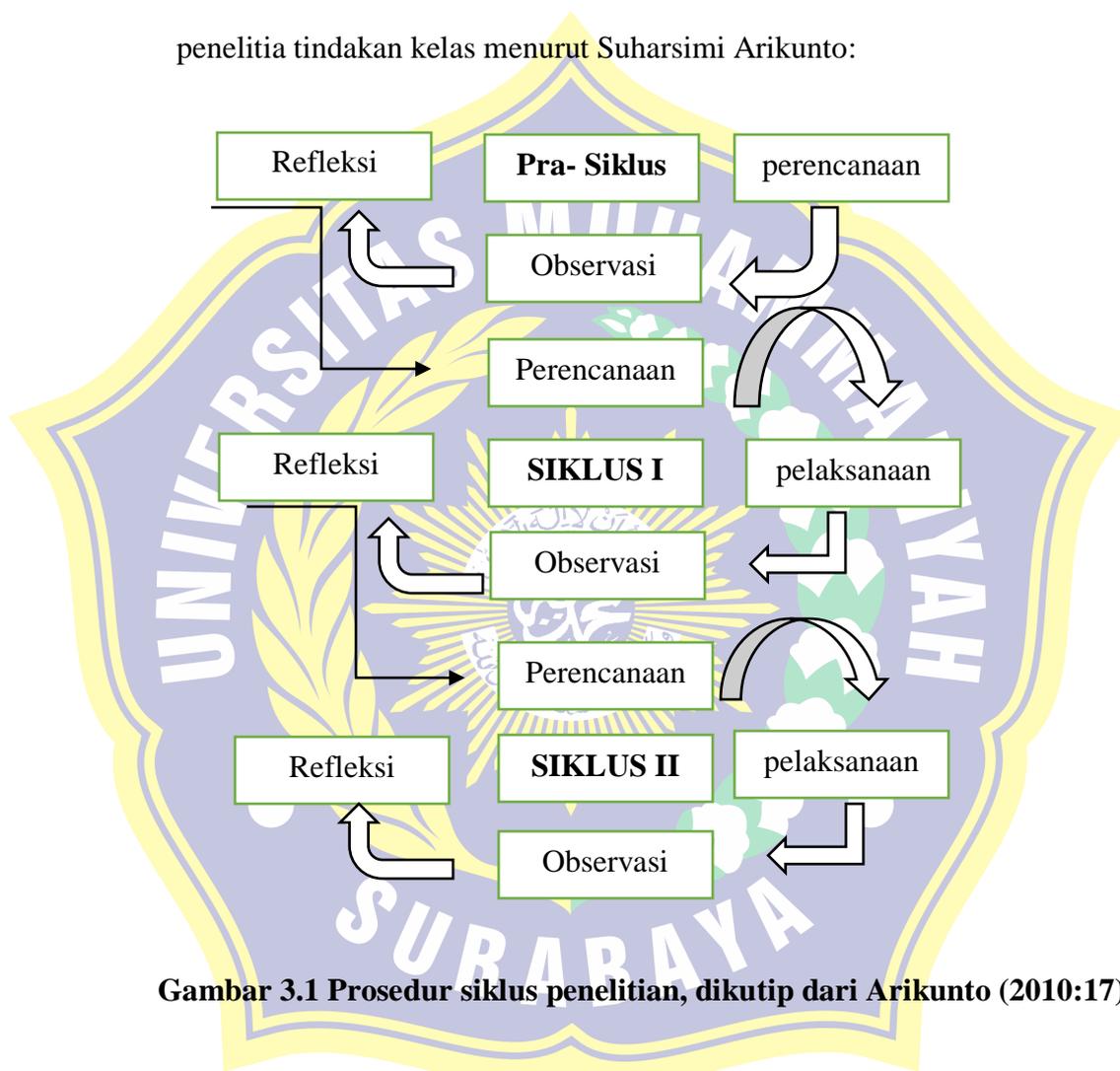
<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Sinar Grafika Sari, 2015). Edisi Revisi, 1

<sup>22</sup> Syamsuddin, Vismaia S Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya : 2011) Cet. Ke-empat, 2008

sampai tercapainya ketuntasan belajar yang ditentukan dari siklus satu dan siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi:

- 1) Perencanaan (planning), pada siklus pertama perencanaan tindakan dikembangkan berdasarkan hasil observasi awal. Dari masalah yang ada dan cara pemecahannya yang telah ditetapkan, dibuat perencanaan kegiatan KBM yang dibuat oleh guru sehari-hari termasuk penyiapan media dan alat-alat pemantauan perkembangan pembelajaran seperti lembar observasi, tes, catatan harian, dan lain-lain.
- 2) pelaksanaan (action), fase ini adalah pelaksanaan KBM yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini berjalan sesuai dengan kegiatan mengajar sehari-hari dengan menggunakan satuan pelajaran dan skenario pembelajaran yang telah disusun pada fase planning diatas.
- 3) Observasi (observation), dalam fase ini dilakukan beberapa kegiatan seperti pengumpulan data yang diperlukan. Untuk mendapat data ini, diperlukan instrume dan prosedur pengumpulan data. Dalam fase ini juga dilakukan analisis terhadap data, dan intrepresasinya. Fase ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (action), dan pada akir tindakan. Data yang dimabil selama pelaksanaa tindakan misanya observasi perilaku siswa dan observasi terhadap jalannya PBM. Data yang diambil setelah pelaksanaan tindakan (setelah PBM) misalnya kualitas belajar yang didapat melalui tes, dan data pendapat siswa melalui wawancara.
- 4) Refleksi (refleksion), fase ini terdiri atas refleksi kritis dan refleksi diri. Refleksi kritis adalah pemahaman secara mendalam atas temuan siklus tersebut. Sedangkan refleksi diri adalah mengkaji kelebihan dan

kekurangan yang terjadi selama siklus berlangsung. Dengan demikian, fase ini berisi kegiatan analisis data, pemaknaan hasil analisis, pembahasan, penyimpulan dan identifikasi upaya tindak lanjut. Hasil identifikasi tindak lanjut, selanjutnya menjadi dasar dalam menyusun perencanaan (planning). Berikut adalah gambaran yang terbentuk melalui bagan dalam prosedur penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto:



**Gambar 3.1** Prosedur siklus penelitian, dikutip dari Arikunto (2010:17)

## **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surabaya, yang beralamatkan di jalan Sutorejo No. 98-100, Dukuh Sutorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya Jawa Timur dengan kode Pos 60115. Penelitian ini dimulai sejak tanggal 21 februari 2018.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data yang memiliki sifat *up to date*. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan data primer diperoleh dari:
  - a. Kepala sekolah
  - b. Guru mata pelajaran Al-Islam
  - c. Siswa-siswi kelas VII
2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi tas sumber data dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumne-dokumen yang meliputi:
  - a. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah 10 Surabaya
  - b. Struktur organisasi sekolah
  - c. Keadaan guru dan siswa
  - d. Keadaan sarana dan prasarana.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan serangkaian pengamatan secara langsung, kemudian mencatat, memilih serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.<sup>23</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengumpulan data, sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara juga digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas terpimpin. Maksudnya adalah pewawancara membawa pedoman wawancara yang digunakan untuk mencari jawaban tentang persoalan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi sumber wawancara ini adalah guru yang mengajar dikelas yang menjadi subjek penelitian.

##### **2. Angket/kuisisioner**

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti

---

<sup>23</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembang Profesi Pendidikan Dan Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 279

tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

### 3. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpul data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.

Menurut Margono observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Objek yang akan diobservasi dalam kajian penelitian ini adalah seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar (guru, murid, tempat belajar).<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan, yang mana peneliti ikut serta dalam mengimplementasikan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Islam. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mencapai keberhasilan penerapan model pembelajaran model TGT ini.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data yang berkaitan terhadap fokus penelitian.

---

<sup>24</sup> Margono, *metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka cipta, 2000), 158



### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil evaluasi siswa. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, hasil wawancara, dan hasil catatan lapangan dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan angka-angka. Untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan aktivitas siswa digunakan rumus:

- a. Analisis ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100$$

Keterangan :

NP: Nilai presentase

R : Jumlah siswa yang memperoleh nilai Presentase

SN: Jumlah seluruh siswa

- b. Analisis aktivitas siswa digunakan rumus:

$$PA = \frac{jml.SK}{n \times BK} \times 100$$

Keterangan :

PA : Presentase Tiap Aspek

SK : Skor Kelompok

BK : Banyaknya kelompok

n : jumlah anggota kelompok

Untuk membantu dalam mengkatagorikn hasil analisis aktivitas siswa, maka digunakan tabel kriteria aktivitas siswa sebagai pemandu analisis data seperti pada tabel berikut :<sup>25</sup>

Presentase aktivitas siswa	Kriteria
$86\% \leq Pa \leq 100\%$	Sangat aktif
$68\% \leq Pa \leq 67\%$	Aktif
$51\% \leq Pa \leq 67\%$	Kurang aktif
$Pa < 50\%$	Sangat kurang aktif

#### F. Jadwal Penelitian

KEGIATAN	FEBRUARI				MARET				APRIL				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Memberikan surat izin penelitian													
Interview			√										
Observasi dan penyebaran angket							√						
Pra- Siklus								√					
Siklus I									√				
Siklus II									√				

<sup>25</sup> <http://digilib.uinsby.ac.id>, diakses pada hari rabu, tanggal 27 Maret 2018 pada pukul 12.14